

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini telah mengalami berbagai peningkatan dalam sektor pariwisata. Pariwisata memang merupakan salah satu faktor yang dapat menumbuhkan perekonomian daerah bahkan suatu negara [1]. Pariwisata dapat berpengaruh besar terhadap kesejahteraan masyarakat karena dapat ikut andil dalam mengurangi pengangguran di suatu negara [2]. Industri pariwisata yang berkembang dapat mendorong industri lain termasuk perdagangan, penginapan, jasa, bahkan sektor pertanian dan industri. Pada tahun 2019, sektor Perjalanan & Pariwisata berkontribusi 10,4% terhadap PDB global. Pada tahun 2020, karena sedang dalam masa pandemi terjadi penurunan sekitar 5,5% [3]. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa industri pariwisata sangat penting untuk pengembangan ekonomi, masyarakat, dan budaya. Namun, di balik itu semua masih terdapat daerah di Indonesia yang memiliki potensi wisata yang cukup mumpuni namun belum dikembangkan secara optimal.

Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi wisata yang cukup besar namun belum dikembangkan secara optimal. Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing mengapit Kabupaten Wonosobo yang menambah pemandangan pegunungan yang menakjubkan. Wonosobo merupakan kabupaten yang memiliki potensi ekonomi, pariwisata, dan pertanian yang cukup besar karena letaknya yang strategis dan dekat dengan pegunungan. Kabupaten Wonosobo dijuluki sebagai kota wisata berkat potensi wisata yang lengkap diantaranya mencakup wisata alam, religi, budaya, kuliner, dan minat khusus [4].

Kabupaten Wonosobo terkenal dengan wisata yang ada di Dieng Plateu. Salah satunya yakni, Telaga Warna, Kawah Sikidang, Candi Arjuna, Bukit Sikunir, dan Dieng Plateo Teater. Kini wisata-wisata tersebut telah

dijadikan sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Wonosobo oleh Dinas Pariwisata Wonosobo [5]. Sedangkan sebenarnya, Wonosobo masih memiliki banyak tempat wisata yang masih jarang diketahui namun sangat berpotensi sebagai wisata yang menarik untuk dikunjungi. Pemerintah Kabupaten Wonosobo saat ini sedang mengembangkan Obyek wisata yang masih jarang diketahui tersebut agar menjadi tempat wisata populer. Potensi wisata yang dijadikan Kawasan Wisata Lima Dieng Baru yaitu Kalianget dan sekitarnya, Menjer dan sekitarnya, Sindoro Sumbing dan sekitarnya, Wadaslintang Winong dan sekitarnya kemudian Mergolangu dan sekitarnya. Hal tersebut dilakukan pemerintah Kabupaten Wonosobo agar dapat mengembangkan kawasan potensial agar wisatawan di luar Wonosobo tidak terfokus pada Dieng Plateu saja. Dengan menawarkan keindahan alam dan panorama yang dimiliki, tentu akan menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke kawasan tersebut.

Sangat disayangkan, dengan banyaknya potensi wisata alam tersebut, dari pihak pemerintah belum memiliki media khusus untuk mempromosikan kawasan wisata yang ada di Kabupaten Wonosobo. Situs resmi pemerintah Kota Wonosobo sebenarnya sudah tersedia, namun jarang diperbaharui sehingga informasi yang seharusnya tersampaikan kurang maksimal. Aplikasi Jelajah Wonosobo juga sudah tersedia namun masih kurang efektif dan efisien dalam memberikan informasi terhadap khalayak. Berdasarkan wawancara penulis dengan masyarakat di dalam maupun di luar Kabupaten Wonosobo, kebanyakan dari mereka berkunjung ke Kabupaten Wonosobo hanya ingin berekreasi ke tempat-tempat yang sudah terkenal atau bisa dikatakan hanya di kawasan dataran tinggi Dieng saja. Mereka belum mengetahui tempat-tempat wisata lainnya yang ada di Kabupaten Wonosobo. Akses mereka terbatas untuk mendapat informasi baik alamat tempat wisata, fasilitas maupun keterangan lainnya.

Oleh karena itu, pengembangan pariwisata perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar sumber daya dan potensi pariwisata Kabupaten Wonosobo

dapat diandalkan untuk mendukung pelaksanaan otonomi daerah baik secara ekonomi maupun non ekonomi. Faktor-faktor tersebut yang membuat penulis berusaha turut serta mempromosikan potensi kawasan wisata alam Kabupaten Wonosobo melalui aplikasi fotografi dalam katalog digital wisata. Selain itu penulis juga mengembangkannya dengan membuat media pendukung berupa, leaflet, media sosial Instagram/Tiktok dalam bentuk video pendek/*reels*, dan poster.

Katalog digital adalah alat pembelajaran visual interaktif yang mempermudah pengguna untuk mempelajari suatu barang atau jasa. Katalog digital dapat digunakan untuk mengiklankan produk berbasis multimedia. Kotler dan Armstrong mengklaim bahwa katalog digital dibuat dengan cara mencakup (gambar, item, warna katalog) untuk memenuhi kriteria sebagai alat periklanan/promosi yang efektif dan efisien [6]. Dengan belum adanya media informasi yang dapat memperkenalkan Lima Wisata Dieng Baru, maka diperlukannya media informasi yang mudah diakses dan sesuai dengan segmentasi yang dituju. Katalog digital ini merupakan media yang paling mudah dalam mendistribusikan informasi dan cenderung memiliki Informasi yang lebih akurat dan lengkap. Di Kabupaten Wonosobo sendiri masih belum tersedia media promosi yang berbentuk katalog digital. Katalog digital dapat dengan mudah diakses dan pengguna bisa menikmati layanan sepuasnya, kapanpun dan dimanapun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan pada perancangan ini dengan judul “Perancangan Katalog Digital Kawasan Wisata Lima Dieng Baru Di Kabupaten Wonosobo” dengan harapan dapat membantu mempromosikan wisata-wisata yang ada di Kabupaten Wonosobo, sekaligus dapat memberikan informasi terhadap masyarakat mengenai tempat wisata yang belum banyak diketahui oleh masyarakat pada umumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang katalog digital interaktif yang dikombinasikan dengan teknik fotografi sebagai media promosi Kawasan Wisata Lima Dieng Baru di Kabupaten Wonosobo?
- b. Bagaimana merancang media pendukung katalog digital untuk mempromosikan Kawasan Wisata Lima Dieng Baru di Kabupaten Wonosobo?

1.3 Tujuan Penelitian

Pemilihan penelitian berjudul “Perancangan Katalog Digital Wisata Kabupaten Wonosobo dengan Teknik Fotografi” bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan media promosi katalog digital interaktif mengenai kawasan wisata Lima Dieng Baru di Wonosobo dengan pendekatan yang mudah dipahami dan menarik perhatian sehingga masyarakat lokal dan pengunjung dari daerah lain dapat belajar tentang pariwisata Wonosobo.
- b. Menghasilkan media pendukung katalog digital interaktif Kawasan Wisata Lima Dieng Baru Kabupaten Wonosobo.

1.4 Batasan Penelitian

Untuk mencegah adanya penyimpangan atau perluasan pokok bahasan dalam penelitian ini, maka batasan masalah yang akan diteliti didasarkan pada identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- a. Luas lingkup hanya meliputi Kawasan Wisata Lima Kawasan Dieng Baru.
- b. Perancangan katalog digital akan dilakukan sampai dengan tahap aplikasi katalog digital interaktif yang nantinya diterapkan pada

website maupun sosial media Dinas Pariwisata Kabupaten Wonosobo untuk dipublikasikan.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi Institusi

Penelitian ini dapat menambah kolektifitas karya tulis ilmiah pada Insitusi dalam bidang perancangan katalog digital interaktif yang menggunakan teknik fotografi. Selain itu juga dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam lingkup Institusi.

b. Manfaat bagi Keilmuan DKV

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi saat penciptaan katalog digital untuk mempromosikan pariwisata di daerah lain.

c. Manfaat bagi Masyarakat

Perancangan katalog digital Kawasan Wisata Lima Dieng Baru di Kabupaten Wonosobo ini diharapkan dapat dijadikan referensi wisatawan saat akan berkunjung ke Kabupaten Wonosobo.